

BAB III

DESAIN PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain studi literatur *atau Literature Review*. Metode ini merupakan suatu upaya sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan intervensi keperawatan. Fokus utama dalam tinjauan ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan terapi musik klasik dalam meminimalkan gejala marah pada pasien dengan diagnosa keperawatan risiko perilaku kekerasan (RPK) (Nursalam, 2020).

B. Database Jurnal

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan *literature review* ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah bereputasi. Proses pencarian literatur dilakukan secara daring melalui beberapa database penyedia jurnal nasional dan internasional yang kredibel, antara lain:

1. Google Scholar
2. *ScienceDirect*
3. *PubMed*
4. *ResearchGate*.

C. Batasan Waktu Publikasi

Guna memastikan bahwa informasi dan teori yang digunakan merupakan temuan terbaru atau isu terkini, peneliti menetapkan batasan waktu publikasi jurnal dalam rentang 10 tahun terakhir. Jurnal yang dipilih adalah karya ilmiah yang diterbitkan mulai dari tahun 2016 hingga 2026.

D. Kata Kunci

Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang spesifik dan sistematis. Peneliti juga menggunakan operator Boolean (*AND*, *OR*) untuk memperluas atau membatasi cakupan pencarian agar lebih akurat. Kata kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

Bahasa Indonesia: "Terapi Musik Klasik" *AND* "Mengontrol Marah" *AND* "Pasien Risiko Perilaku Kekerasan"

Bahasa Inggris: "*Classical Music Therapy*" *OR* "*Anger Control*" *AND* "*Patients at Risk of Violent Behavior*".

Tabel 3. 1 Kata Kunci Studi Literatur

Terapi	AND	Mengontrol	AND	Pasien
music		marah		Resiko
klasik				Perilaku
				Kekerasan

OR	OR	OR
<i>classical</i>	<i>controlling</i>	<i>Patients at</i>
<i>music</i>	<i>anger</i>	<i>Risk of</i>
<i>therapy</i>		<i>Violent</i>
		<i>Behavior</i>

D. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

Penentuan artikel yang akan dianalisis didasarkan pada strategi PICOS (Population, Intervention, Comparison, Outcome, and Study Design).

1. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
2. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
3. *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih.
4. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi *literature review*.

5. *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review.

Tabel 3. 2 Format PICOS dalam *Literature Review*

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
<i>Population</i>	Pasien gangguan jiwa dengan diagnoisa keperawatan RPK	Pasien gangguan jiwa tanpa tanda dan gejala agresifitas atau PK
<i>Intervention</i>	Pemberian terapi music klasik seperti mozart dan instrumentalia orchestra	Intervensi music di luar jenis klasik (dandut, rpck, dll) atau terapi non music
<i>Comparison</i>	Tidak ada kelompok pembanding	Menggunakan intervensi medis atau farmakologi sebagai pembanding tunggal
<i>Outcome</i>	Terjadi penurunan frekuensi marah, perilaku agresif,	Tidak melaporkan perubahan pada aspek pengendalian

	atau tanda gejala RPK lainnya	marah atau perilaku pasien
<i>Study Design</i>	<i>Quasi-Eksperiment,</i> Studi kasus, atau onegrup pretest post test	Artikel berupa <i>literature review,</i> tesis, disertasi atau buku
<i>Publication Years</i>	2016-2026	Sebelum tahun 2016
<i>Language</i>	Inggris, Indonesia	Selain Inggris dan Indonesia

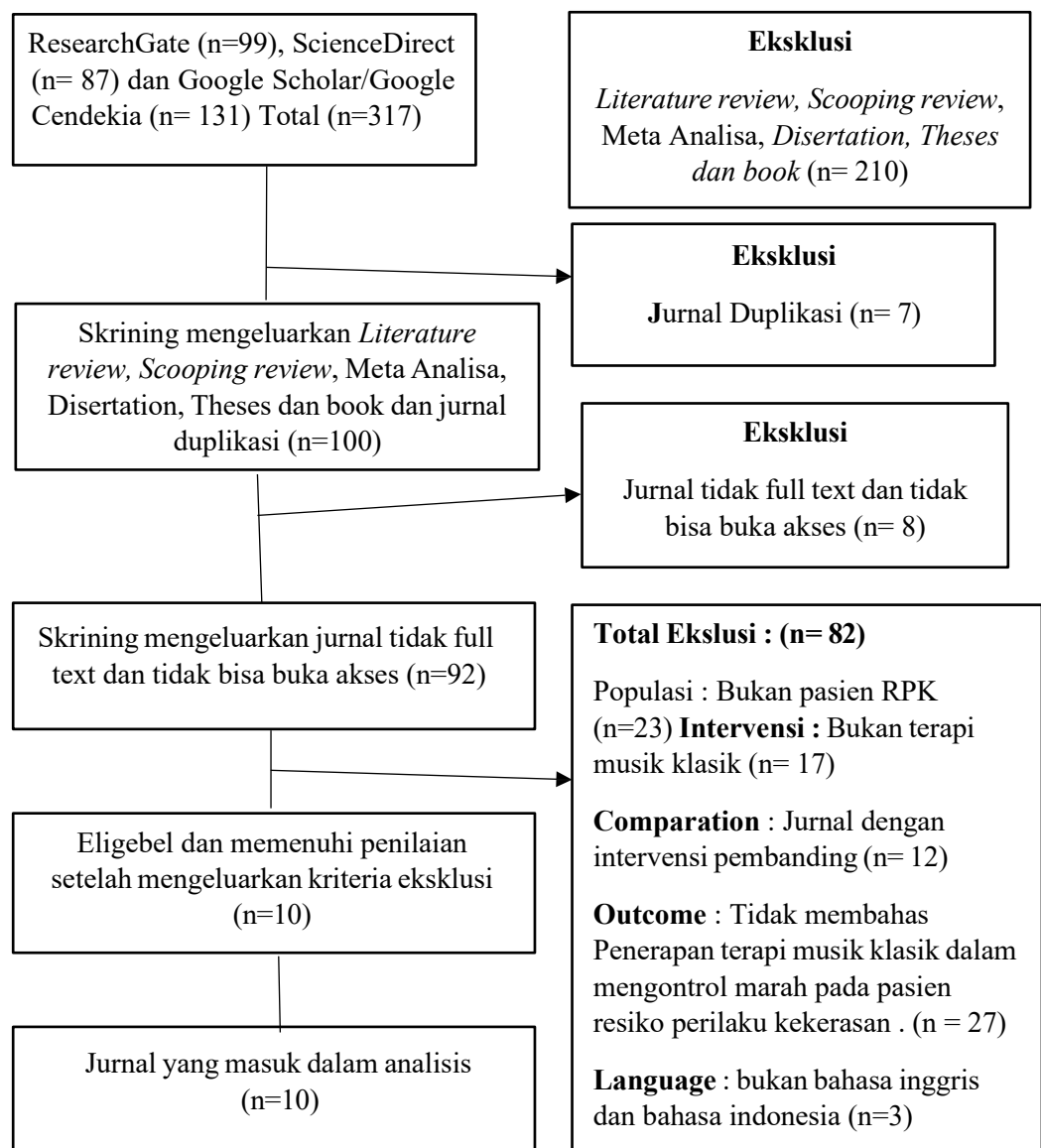
E. Sleksi Studi dan Penilaian Kualitas

1. Seleksi Studi

Pencarian literatur dan seleksi study menggunakan strategi PRISMA (*Prefered Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis*). Pertama penulis mencari literatur di berbagai database ResearchGate (n= 99), ScienceDirect (n = 87) dan Google Scholar/Cendekia (n= 131) dengan kata kunci yang telah ditentukan dan ditemukan total hasil sebanyak 317 jurnal, kemudian dipersempit dengan mengeluarkan literature review, Scooping review, Meta Analisa, disertasi, theses dan book serta jurnal duplikasi sehingga menjadi 100 jurnal. Lalu jurnal yang

telah difiltrasi dan memenuhi kriteria inklusi akan dilakukan filtrasi lagi dengan mengeluarkan jurnal yang tidak full text dan tidak bisa buka akses sehingga menjadi 80 jurnal. Selanjutnya dilakukan penyaringan kembali sesuai dengan kriteria inklusi yaitu sejumlah 10 jurnal yang memenuhi penilaian akan dilakukan analisis. Berikut ini merupakan gambar diagram Flow Literature Review berdasarkan PRISMA.

Gambar 2. 1 Diagram *Flow Literature Review* Berdasarkan PRISMA



2. Penilaian Kualitas

Jurnal yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara bertahap. Pada tahap awal, dilakukan pengecekan kesesuaian artikel dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Jika jumlah artikel hasil pencarian cukup banyak, maka proses penyaringan dilakukan dengan menelaah bagian abstrak dari masing-masing jurnal. Setelah diperoleh artikel yang sesuai, langkah berikutnya adalah melakukan penilaian kualitas terhadap laporan penelitian tersebut. Penilaian ini menggunakan metode *critical appraisal* yang telah disediakan pada bagian lampiran sebagai alat untuk mengevaluasi kelayakan studi. Peneliti akan mengkaji kualitas metodologi dari setiap artikel yang lolos kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan daftar periksa (*checklist*) yang berisi sejumlah pertanyaan penilaian. Setiap kriteria dalam *checklist* diberi pilihan jawaban berupa “ya”, “tidak”, “tidak jelas”, atau “tidak berlaku”. Kriteria dengan jawaban “ya” akan mendapatkan skor satu, sedangkan jawaban lainnya bernilai nol. Seluruh skor kemudian dijumlahkan untuk menentukan kualitas masing-masing studi. Artikel yang memperoleh nilai minimal 50% dari total kriteria, sesuai dengan batas (*cut-off*) yang telah ditetapkan peneliti, akan dimasukkan dalam kategori inklusi. Sebaliknya, penelitian dengan kualitas rendah akan dikeluarkan untuk meminimalkan risiko bias dan menjaga validitas hasil kajian. Pada tahap penyaringan akhir, studi yang memiliki skor

di atas 50% akan diperingkatkan berdasarkan kualitasnya, dengan rentang nilai 1 sampai 6, di mana nilai 1 menunjukkan kualitas tertinggi. Jika terdapat skor yang sama, maka penentuan peringkat dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah sampel penelitian. Studi dengan jumlah responden yang lebih besar akan memperoleh peringkat lebih tinggi dan selanjutnya digunakan dalam proses sintesis data. Selain itu, peneliti juga melakukan penilaian terhadap potensi bias; apabila ditemukan risiko bias yang signifikan, maka studi tersebut dapat dikeluarkan dari analisis akhir. Dengan demikian, hanya jurnal yang memenuhi kriteria kualitas yang akan digunakan dalam *literature review*.

- a. Penilaian risiko bias dalam *literature review* ini didasarkan pada evaluasi metode penelitian masing-masing studi, yang meliputi beberapa aspek berikut (Nursalam, 2020):
- b. Teori: ketepatan dan relevansi teori yang digunakan, termasuk kebaruan dan kredibilitas sumber.
- c. Desain penelitian: kesesuaian desain dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.
- d. Sampel: mencakup populasi, teknik sampling, jumlah sampel, serta kesesuaian dengan prinsip pengambilan sampel.
- e. Variabel: kejelasan penetapan variabel, pengendalian variabel perancu, dan relevansi variabel yang diteliti.

- f. Instrumen: validitas, reliabilitas, sensitivitas, dan spesifisitas alat ukur yang digunakan.
- g. Analisis data: kesesuaian metode analisis dengan kaidah penelitian yang berlaku.

Hasil dari proses *critical appraisal* terhadap jurnal-jurnal yang dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah interpretasi.

Tabel 3. 3 Penilaian Critical Appraisal

No	Penulis	Judul	Skor (0-10)
1	Hashemian et al. (2016)	<i>Effectiveness of Music Therapy on Aggressive Behavior of Visually Impaired Adolescents</i>	7
2	Hakvoort et al. (2016)	<i>Influence of music therapy on coping skills and anger management in forensic psychiatric patients: An exploratory study</i>	9
3	Aprini dkk. (2018)	Penerapan terapi musik pada pasien yang mengalami resiko perilaku kekerasan di ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung	8

4	Rabbani (2019)	<i>Mental Nursing Care In Patients At Risk Of Violent Behavior</i>	8
5	Pawistiyatun et al. (2019)	<i>The Effect Of Music Therapy On Aggression Levels In Schizophrenic Patients</i>	9
6	Sasongko & Hidayati (2020)	Penerapan Terapi Musik, Dzikir dan <i>Rational Emotive Cognitive Behavior Therapy</i> pada Pasien dengan Resiko Perilaku Kekerasan	8
7	Artika et al. (2022)	Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Tanda Dan Gejala Pasien Risiko Perilaku Kekerasan	8
8	Nursifah et al. (2025)	Penerapan terapi musik klasik mozart pada klien skizofrenia dengan risiko perilaku kekerasan	9
9	Ferislan et al. (2026)	Pengaruh terapi musik klasik Mozart pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Aceh	9
10	Istiqomah et al. (2026)	<i>The Effect of Clasical Music Therapy On The Risk of Violent Behavior In RPK Patients At Dr. Arif Zainuddin RSJD</i>	8

F. Analisis Hasil Penghitungan:

1. Status Kelayakan: Seluruh jurnal (1-10) memiliki skor di atas 50%, sehingga semuanya masuk dalam kategori Inklusi untuk dianalisis lebih lanjut dalam naskah Anda.
2. Peringkat Kualitas Tinggi: Jurnal dari Ferislan (2026), Nursifah (2025), Pawistiyatun (2019), dan Hakvoort (2016) menempati peringkat teratas dengan skor 90% karena metodologi, sampel, dan instrumen yang digunakan dinilai sangat kuat sesuai kriteria di Bab III.
3. Kriteria Penilaian: Skor ini didasarkan pada ketepatan teori, desain penelitian, teknik sampling, kejelasan variabel, validitas instrumen, dan kesesuaian analisis data yang dilaporkan dalam masing-masing artikel tersebut.